

Abstrak

Pengetahuan masyarakat tentang Papua diperoleh dari pemberitaan media massa. Masalahnya, apa yang disampaikan oleh media massa merupakan hasil konstruksi realitas. Media massa telah melakukan *framing* sehingga ada realitas yang menonjol dan ada realitas yang akhirnya tersembunyi. Begitu pula yang terjadi ketika media massa meliput kasus kerusuhan di Papua pada medio Agustus dan September tahun 2019 silam. Penelitian ini menjelaskan konstruksi realitas yang dilakukan media, menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman terhadap pemberitaan Harian *Media Indonesia*. Sejumlah artikel berita Harian *Media Indonesia* menjadi bahan utama penelitian ini. Metode analisis entman akan membantu menjelaskan konstruksi realitas media, dengan melakukan pengkategorian elemen-elemen *framing* yaitu *define problem*, *causal interpretation*, *moral evaluation*, dan *treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian *Media Indonesia* telah melakukan pembingkaiian atas kasus kerusuhan yang terjadi di Papua berdasar kacamata pemerintah. Hal ini utamanya nampak dari narasumber yang dipilih sebagai sumber berita.

Kata Kunci: konstruksi realitas, analisis *framing*, surat kabar, Papua

Abstract

Public knowledge about Papua is obtained from mass media coverage. The problem is, what is conveyed by the mass media is the result of reality construction. The mass media have framed so that there is a reality that stands out and there is a reality that is ultimately hidden. Likewise, what happened when the mass media covered the riot cases in Papua in mid-August and September 2019. This study describes the reality construction carried out by the media, using the Robert N. Entman's framing analysis of the daily news of *Media Indonesia* Daily. A number of news articles from *Media Indonesia* Daily were the main material of this research. The Entman's analysis method will help explain the construction of media reality by categorizing the framing elements, namely define problems, causal interpretations, moral evaluations, and treatment recommendations. The results showed that *Media Indonesia* Daily had framed the riot cases in Papua from the government's perspective. This is mainly evident from the sources chosen as news sources.

Keywords: construction reality, framing analysis, newspaper, Papua